BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan mulai bulan Oktober 2016 sampai bulan Januari 2017. Penelitian dilakukan di tempat bekerja subyek mulai November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 begitupun juga sengan significant others penelitian dilakukan di luar sekolah, waktu kurang lebih 3 bulan ini mencakup pencarian subjek yang pantas dan berkompeten dalam kaitannya dengan manajemen program literasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

Data diperoleh melalui wawancara mulai awal hingga akhir dilakukan oleh peneliti meskipun terkadang dalam pengumpulan data ini peneliti banyak bertanya kepada dosen pembimbing maupun teman sejawat. Pelaksanaan penelitian ini memang banyak menemui kendala, misalnya waktu dari pada subyek untuk diwawancarai Karena penelitian ini adalah kepala madrasah dan pelaksana program literasi, jadi peneliti lebih banyak berkomunikasi atau berhubungan dengan subyek tersebut.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah *stakeholder* di MTs. Nurul Huda Sedati Sidoarjo, dimana subjek penelitian ini juga akan dijadikan informan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun informan yang diajadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Informan

No	Nama Informan	Usia (dalam tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	M. Muhibbuddin Ath. M.Pd.I.	36	L	Kepala Madrasah	Strata 2
2.	Anis Budiman, S.HI	35	L	Wakamad Bidang Humas	Strata 1
3.	Lilik Maimunah, S.Ag.	54	P	Guru	Strata 1
4.	Ashil Dzahabi Ihsaniyah	14	P	Peserta Didik	Mts

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memulai dari kepala madrasah sebagai key informan, yaitu orang yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan selanjutnya, kepala madrasah akan memberikan nama lain yang akan dijadikan informan yang berhubungan dengan program literasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian peneliti mendapatkan 4 informan yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian diharapkan kedepannya mampu membantu memberikan pernyataannya sesuai dengan topik penelitian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Subyek ke 1 (disebut MA)

Pada subyek pertama yaitu MA, MA ini bertugas sebagai kepala sekolah di tempat penelitian. Tempat penelitian ini berada di daerah Sedati, Sidoarjo tepatnya di Jl. Raya Kalanganyar Barat No. 53 kira-kira 200 m dari pasar Kalanganyar, disamping SDN Kalangayar. Disana terdapat bangunan besar berwarna hijau dengan masjid di depan setelah masuk ke dalam pagar sekolah berwarna hijau. Tempat penelitian ini berada diantara atau masih satu atap dengan MI dan MA.Nurul Huda Sedati. Dengan lapangan upacara di depan bangunan madrasah yang lebar berikut, bangunan dua lantai ini terdiri dari lantai satu yang terdapat kantor staf TU, ruang kepala madrasah, diantara kelas-kelas. Lantai dua tempat penelitian ini terdapat ruang guru, ruang waka madrasah, ruang BK, yang berada ditengah-tengah ruang kelas. Terdapat satu bangunan joglo dibelakang kelas dan bangunan kelasbaru sebagai tempat bersantai yang langsung berhadapan dengan persawahan warga sekitar. Kesucian tempat penelitian ini sangat terjaga karena alas kaki (sepatu) tidak boleh di pakai di lantai sekolah. Madrasah ini berstatus swasta dan terakreditasi A. Penelitian dilakukan di ruang kantor MA yang lebih bertanggung jawab pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek ke 2 (disebut AB)

Pada subyek kedua ini adalah AB, AB bertugas sebagai wakil kepala madrasah bidang humas yang bertanggung jawab pada program literasi di tempat penelitian tersebut dan memiliki ruang kerja bersama wakil kepala madrasah kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana yang berada di lantai dua di depan ruang BK. Di dalam kantor terdapat empat meja kerja dan 1 meja besar yang digunakan untuk tempat rapat. Meja kerja AB berada di nomer tiga dari pintu masuk kantor.

3. Subyek ke 3 (disebut LM)

Pada subyek ketiga ini adalah LM, LM merupakan guru bahasa Indonesia di tempat penelitian ini. LM adalah pelaksana kegiatan program literasi yang mempunyai meja di ruang guru, ada sekitar 20 meja di ruangan tersebut. Dengan 4 meja dalam 5 baris, disebelah kiri ada 2 meja dalam 2 baris. Meja LM terletak di baris ke 3 sebalah pojok tembok.

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 1

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	11 Oktober 2016	Wawancara dengan MA
2.	17 Oktober 2016	Wawancara dengan MA
3.	17 Nopember 2016	Wawancara dengan MA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	21 Nopember 2016	Wawancara dengan MA
5.	10 Desember 2016	Wawancara dengan MA
6.	10 Januari 2017	Wawancara dengan MA
7.	11 Januari 2017	Wawancara dengan MA
8.	13 Januari 2017	Wawancara dengan MA

Tabel 4.3. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 2

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	10 Januari 2017	Wawancara dengan AB
2.	11 Januari 2017	Meminta dokumen penelitian
3.	12 Januari 2017	Wawancara dengan AB
4.	13 Januari 2017	Mengambil dokumen penelitian
5.	16 Januari 2017	Wawancara dengan AB
6.	17 Januari 2017	Wawancara dengan AB

Tabel 4.4. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek ke 3

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	10 Januari 2017	Wawancara dengan LM
2.	11 Januari 2017	Wawancara dengan LM
3.	12 Januari 2017	Wawancara dengan LM
4.	13 Januari 2017	Wawancara dengan LM
5.	16 Januari 2017	Wawancara dengan LM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	17 Januari 2017	Wawancara dengan LM

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Temuan

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan dari peneliti yaitu bagaimana manajemen program literasi di Mts. Nurul Huda Sedati, Sidoarjo.

Manajemen sebagai proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, itu sekilas pengantar pengertian menajemen. Kata manajemen sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari kita dan sangat membantu dalam mengerjakan sesuatu. Tentunya peran manejmen sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang diperuntukkan untuk mengatur segala pekerjaan, manajemen ini berfungsi agar segala pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik secara tersistematis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan Program Literasi

Perencanaan yang dibuat madrasah ini mempunyai beberapa indikator, dengan indikator pertama yaitu alasan rencana program literasi sebagaimana wawancara pada subyek MA sebagai berikut:

> "Alasan merencanakan program literasi ini adalah Motivasi peserta didik dalam membaca sangat rendah bahkan ada 2 orang yang belum bisa membaca. Alasan kedua yaitu melihat latar belakang orang tua yang sebagian besar belum mengenal pendidikan karena tempat tinggal yang ada di pesisir. Sehingga madrasah harus memberikan fasilitas tersebut. Serta mengikuti pengembangan program DBE (Decentralized Basic Education) dari USAID."[1] (1A, 1, MA,1)

Alasan yang sama juga dinyatakan oleh AB selaku penanggung jawab program literasi di Madrasah ini terkait dengan alasan perencanaan program yaitu,

> "Alasan merencanakan program ini adalah minat membaca peserta didik dalam membaca sangat rendah serta mengikuti pengembangan program DBE (Decentralized Basic Education) dari USAID. Selain itu juga dulu pernah melihat sekolah percontohan yang menggunakan program ini, sehngga kami mempunyai inisiatif untuk melaksankan program tersebut di madrasah ini."[2] (1A, 1, AB, 1)

Sependapat juga dengan kedua subjek diatas LM selaku guru menyatakan tentang alasan perencanaan program literasi ini yaitu,

[1] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muhibbuddin Ath, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 08.00 WIB)

[2] Hasil wawancara dengan Waka Humas, bapak Anis Budiman di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Alasan utama merencanakan program ini adalah minat membaca peserta didik dalam membaca sangat rendah."[3] (1A, 2, LM, 1)

Tujuan dari perencanaan program literasi yang digagas kepala sekolah ini, MA menyatakan

> "Tujuan dari program ini adalah meningkatkan minat baca peserta didik, karena ketika anak sudah terbiasa membaca maka sistem pembelajaran pun juga akan terbantu." (1A, 2, MA, 2)

Alasan yang sama juga dikemukakan oleh penanggung jawab program yaitu AB namun diperkuat dengan penyataan lain yaitu membuat sekolah literasi.

> "Tujuan dari program ini untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan membuat sekolah literasi." (1A, 2, AB, 2)

Sedangkan menurut LM selaku guru Bahasa Indonesia tujuan dari perencanaan program ini adalah membiasakan anak-anak untuk membaca dan membuat resensi sebagai kesimpulan dari buku bacaan tersebut, seperti penyataan berikut ini,

> "Tujuan dari perencanaan program ini untuk membiasakan anak-anak untuk membaca dan membuat resensi sebagai kesimpulan dari buku bacaan tersebut." (1A, 2, LM, 2)

Namun dalam data dokumentasi Surat Keputusan tertulis tujuan dari program literasi Gemar Membaca,

[3] Hasil wawancara dengan ibu Lilik Maimunah, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 13.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" 1. Membiasakan siswa gemar membaca.
2. Menambah wawasan siswa
3. Melatih kedisiplinan siswa."[4]

Pada perencanaan terdapat indikator rencana program jangka pendek dalam program literasi Gemar Membaca, MA selaku kepala madrasah menyatakan ada rencana jangka pendek waktu pembentukan program dan rencana jangka pendek dalam kurun waktu satu tahun.

"Rencana jangka pendek dalam program ini yaitu membuat struktur organisasi, memenuhi fasilitas program seperti perpustakaan kelas, buku dalam kelas, jurnal membaca, jam khusus membaca, dan guru sebagai pengawas program tersebut. Ada juga rencana jangka pendek dalam kurun waktu satu tahun yang dibuat pada tahun ajaran baru."[5] (1A, 3, MA, 3)

Sedangkan menurut AB rencana jangka pendek adalah hanya sebatas rencana padasaat pertama kali pembuatan program sebagai berikut,

"Rencana jangka pendek program ini adalah memenuhi fasilitas program seperti perpustakaan kelas, buku dalam kelas, jurnal membaca, jam khusus membaca, dan guru sebagai pengawas program tersebut." (1A, 3, AB, 3)

Namun menurut LM perencanaan jangka pendek program ini hanya sebatas penyediaan buku dan pengadministrasian buku setiap kelas sebagai berikut,

[4] Dokumentasi Surat Keputusan
[5] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muhibbuddin Ath, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 08.10 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Rencana jangka pendek yaitu sebatas penyediaan buku dan administrasi buku setiap kelas." (1A, 3, LM, 3)

Lebih dijelaskan rencana jangka pendek program literasi tertera dalam dokumentasi SK secara lengkap dalam kurun waktu satu tahun yaitu sebagai berikut,

Tabel 4.5. Jadwal Program Gemar Membaca

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pengecekan buku bacaan perpustakaan kelas	Minggu ke-3 bulan Juni 2016
2.	Pengadaan buku bacaan perpustakaan kelas	Minggu ke-3 bulan Juni 2016
3.	Penyeleksian kelayakan buku perpustakaan kelas	Minggu ke-3 bulan Juni 2016
4.	Penginventarisasian dan pelabelan buku bacaan perpustakaan kelas	Minggu ke-4 bulan Juni 2016
5.	Pelaksanaan *Gemar membaca*	Setiap hari mulai minggu ke-1 bulan Juli 2016
6.	Pengecekan buku catatan bacaan siswa oleh wali kelas	Setiap bulan
7.	Seleksi tulisan resensi buku siswa	Setiap tri wulan
8.	Evaluasi program *Gemar Membaca*	Setiap akhir semester[6]

Disamping rencana jangka pendek, pihak madarsah juga merencanakan program jangka panjang, menurut MA selaku kepala madarasah menyatakan rencana jangka panjang yaitu menjadi sekolah literasi terbaik. Pernyataan MA adalah sebagai berikut,

> "Saya berencana akan menjadikan madrasah ini sebagai sekolah literasi terbaik di tingkat daerah." (1A, 4, MA, 4)

[6] Dokumentasi Program Literasi Gemar Membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan MA tersebut dikuatkan dengan pernyataan AB yaitu,

> "Menjadikan Mts. Nurul Huda sebagai sekolah literasi terbaik di tingkat daerah." (1A, 4, AB, 4)

Namun berbeda dengan penyataan LM mengemukakan dengan sudut pandang yang berbeda dengan MA dan AB mengenai rencana jangka panjang dalam program literasi ini adalah

> " Rencana jangka panjang yaitu perawatan buku dan admistrasi buku di perpustakaan kelas." (1A, 4, LM, 4)

Langkah-langkah yang direncanakan dalam program literasi untuk menjalankan program dengan baik dikemukakan oleh MA yaitu sebagai berikut,

> "Langkah yang akan kita gunakan untuk menjalankan program ini yang pertama yaitu memfungsikan perpustakaan umum, kemudian membuat perpustakaan kelas dengan mengisi fasilitas rak buku dalam kelas, langkah selanjutnya yaitu memberikan buku di kelas masing-masing. Kemudian menentukan jam khusus membaca serta memberikan bekal untuk guru dalam mendukung keberhasilan program. Langkah terakhir yaitu mengevaluasi program dengan jurnal membaca harian yang disebut dengan Diary Book."[7] (1A, 5, MA, 5)

Tidak berlainan pendapat dari penanggung jawab program yaitu AB berkaitan dengan pendapat MA mengenai langkah yang diambil untuk melaksanakan program. Namun, AB menambahkan akan adanya kegiatan untuk mendukung program ini dengan mengadakan

[7] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muhibbuddin Ath, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 08.10 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lombaresensi terbaik setiap semsternya. Pendapat Ab yaitu sebagai berikut,

> "Langkah pertama untuk melaksanakan program yaitu memfungsikan perpustakaan umum kemudian membuat perpustakaan kelas dengan mengisi fasilitas rak buku dalam kelas. Membagi buku dari perpustakaan umum di kelas masing-masing minimal sejumlah peserta didik yang ada di kelas. Selain itu juga membuat jam khusus membaca setiap harinya. Kemudian memberikan bekal untuk guru dalam mendukung keberhasilan program untuk mengevaluasi peserta didik yaitu dengan memberikan jurnal membaca harian yang disebut dengan Diary Book untuk digunakan peserta didik menulis resensi dari buku yang dibaca. Dan yang terakhir adalah mengadakan umpan balik dengan cara membuat lomba resensi terbaik setiap semesternya." (1A, 5, AB, 5)

Dari kedua pendapat MA dan AB yang hampir sama, LM mengungkapkan hal lain mengenai langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah pada program literasi ini yaitu tentang sosialisasi kepada guru serta evaluasi yang telah dilakukan wali kelas untuk penilaian peserta didik. LM berpendapat sebagai berikut: (1A, 5, LM, 5)

> "Menyosialisasikan ke guru-guru wali kelas dan siswa yaitu tentang penyediaan buku perpustakaan kelas. Kemudian pemantauan, mengingatkan setiap waktunya membaca. Kemudian sebagai guru akan memeriksa reading diary peserta didik dan diakhir semester di laksanakan lomba terbaik resensi buku."[8]

[8] Hasil wawancara dengan Ibu Lilik maimunah, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 13.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengorganisasian Program Literasi

Dalam pengorganisasian program literasi yang diterapkan di madrasah ini terutama tentang orang yang ikut andil dalam pelaksanaan program, MA menyatakan pendapat sebagai berikut,

> "Yang ikut andil dalam program ini adalah semua warga madrasah ikut andil dalam pelaksanaan program ini terutama, kepala sekolah, penanggung jawab program, koordinator program, wali kelas, dan tentunya siswa." (1B, 2, MA, 3)

Pendapat AB perihal orang yang ikut andil dalam program ini tidak berlawanan bahkan sangat sesuai dengan pernyataan MA.

> " Semua warga sekolah ikut andil dalam program ini." (1B, 2, AB, 3)

Dalam pengorganisasian juga ada harus disediakan fasilitas yang mendukung program literasi di madrasah. Dalam hal ini menurut MA mengenai fasilitas pendukung program adalah

> "Fasilitas yang disediakan adalah rak buku, buku bacaan, buku diary sebagai jurnal membaca." (1B, 3, MA, 4)

Pendapat AB memperkuat pendapat MA tentang fasilitas dalam program literasi ini yang utama yaitu rak buku, buku bacaan, serta jurnal membaca, sebagaimana kutipan pendapat AB sebagai berikut,

> "Rak buku, buku bacaan, buku diary sebagai jurnal membaca adalah fasilitas utama yang harus dipenuhi." (1B, 3, AB, 4)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Serupa juga dengan pendapat MA dan AB, akan tetapi Lm menambahkan fasilitas yang diperlukan yaitu kepengurusan perpus kelas dalam program literasi ini, sesuai dengan kutipan hasil wawancara berikut,

> "Rak buku, buku bacaan, buku diary sebagai jurnal membaca, dan kepengurusan perpus kelas." (1B, 3, LM, 4)

Namun terlihat pada dokumen yang peneliti dapatkan dari AB tentang fasilitas program ini dibagi menjadi dua yaitu fasilitas yang sudah tersedia dan fasilitas yang dibuthkan untuk program. Kutipannya adalah sebagai berikut,

> "Fasilitas yang sudah ada yaitu buku sumbangan di masing-masing kelas dan lemari sebagai tempat penyimpanan buku. Sedangkan fasilitas yang dibutuhkan adalah penambahan buku bacaan perpus kelas, label buku, dan buku catatan bacaan siswa."[9]

Penyediaan buku untuk menunjang program literasi dalam meningkatkan budaya baca di MTs. Nurul Huda ini menurut kepala madrasah yaitu MA menjelaskan,

> "Itu adalah iuran peserta didik sebesar Rp. 10.000,00 dari uang biaya masuk sekolah dulu, kemudian di tambah dengan anggaran dari madrasah." (1B, 3, MA, 5)

Sama persis dengan pendapat MA, AB membenarkan serta mengulang pernyataan MA dengan bahasa lain yaitu

[9] Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Peserta didik dibebankan sebesar Rp. 10.000,00 dari uang biaya masuk sekolah dulu, kemudian di tambah dengan anggaran dari madrasah."[10] (1B, 3, AB, 5)

Mengenai buku yang diberikan kepada peserta didik di rak buku kelas masing-masing, MA, AB dan LM mengatakan bahwa diberlakukan seleksi buku yang sesuai dengan usia peserta didik. Sesuai dengan pernyataan kepala madrasah,

> "Iya ada, seleksi ini dilaksanakan oleh tim seleksi pada saat pemberian label buku. Ketika ada buku yang tidak pantas untuk anak usia MTs akan kita sampingkan." (1B, 3, MA, 6)

Mengenai penanggung jawabdan pelaksana program dari ketiga subjek penelitian MA, AB dan LM menyatakan hal yang sama dengan dokumen struktur organisasi yang didapatkan oleh peneliti beserta Job dicriptionnya. Berikut ini adalah struktur organisasi program literasi gemar membaca di MTs. Nurul Huda Sedati.

"STRUKTUR ORGANISASI
PELAKSANAAN KEGIATAN GEMAR MEMBACA
MTs. NURUL HUDA SEDATI 2016/2017

A. Jenis Kegiatan : Gemar Membaca
B. Waktu Pelaksanaan : Setiap hari
C. Sasaran Kegiatan : Siswa dan Guru
D. Diskripsi Kegiatan :

1. Struktur Pengurus Kegiatan:
   Penasehat : M. Muhibuddin Ath, S.HI., M.Pd.I (Kepala Madrasah)
   Penanggung Jawab : Anis Budiman S.HI.(Waka. Humas)

[10] Hasil wawancara dengan Waka Humas Bapak Anis Budiman, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (10-01-17; 11.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koordinator Pelaksana: Dian Suryani, S.S. M.Pd.
Penanggung Jawab : Wali Kelas masing-masing.
Peseta Didik

2. Job Dicription Pengurus Kegiatan
   a. Koordinator pelakasana
      - Sosialisasi program kegiatan gemar membaca kepada wali kelas dan guru
      - Mengkoordinir pengadaan perpustakaan kelas melalui wali kelas
      - Pengadaan buku catatan bacaan harian
      - Evaluasi kegiatan
   b. Wali kelas
      - Sosialisasi kegiatan gemar membaca kepada siswa
      - Mengkoordinir pengadaan buku bacaan di kelas
      - Menyeleksi buku hibah dari siswa
      - Memeriksa buku catatan bacaan siswa
      - Ealuasi kegiatan
   c. Siswa
      - Melaksanakan kegiatan gemar membaca
      - Mencatat hasil bacaan pada buku catatan bacaan
      - Evaluasi "[11]

Dalam pengorganisasian ini peneliti mendapatkan data prosedur kerja pada *Standart Operating Procedure* yang diperoleh dari AB yaitu sebagai berikut.

"Prosedur kerja dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Tanda bel kegiatan gemar membaca
2. Secara bergantian masing-masing siswa mengambil buku bacaan dan buku laporan bacaan di almari kelas.
3. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
4. Guru mempersilahkan siswa membaca buku bacaan selama 10 menit.
5. Siswa membaca buku bacaan selama 10 menit dan siswa menulis ide pokok bacaannya selama 5 menit.
6. Siswa mengembalikan buku bacaan dan laporan bacaannya ke dalam almari kelas secara bergantian.

[11] Dokumentasi Struktur Organisasi Program Kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Siswa kembali ketempat duduknya masing-masing."[12]

Pelatihan pada struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi oleh kepala madrasah kepada guru-guru menurut MA yaitu,

> "Tidak ada, hanya sekedar memberikan motivasi dan mengingatkan bapak ibu guru untuk tidak lalai dengan tugasnya." (1B, 6, MA, 9)

Alasan yang sama juga dikemukan oleh AB mengenai pelatihan pada struktur dan mekanisme koordinasi oleh kepala madrasah yaitu,

> "Tidak ada, hanya sekedar memberikan motivasi dan mengingatkan bapak ibu guru untuk tidak lalai dengan tugasnya." (1B, 6, AB, 9)

Cara kepala madrasah membina kerja sama dan mendorong kegairahan kerja pada struktur organisasi program literasi ini menurut MA yaitu

> "Cara yang saya lakukan untuk mendorong kinerja guru yaitu memberikan motivasi dan mengingatkan setiap apel pagi." (1B, 7, MA, 10)

Menurut AB sebagai warga sekolah menyatakan cara yang dilakukan kepala madrasah untuk membina kerjasama dan mendorong kegairahan kerja yaitu,

> "Pak Kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan mengingatkan setiap apel pagi." (1B, 7, MA, 10)

[12] Dokumentasi SOP Program Literasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai guru LM yang merasakan cara kepala madrasah memberikan motivasi yaitu

> "Mengingatkan kepada guru yang masuk pada jam ke 5 untuk peserta didik selalu membaca serta mengingatkan secara lisan kepada guru setiap apel pagi." (1B, 7, MA, 10)

c. Pelaksanaan Program Literasi

Pelaksanaan program literasi di madrasah dalam praktik pembudayaan membaca dan membangun lingkungan yang literat MA menyatakan,

> "Program dilaksanakan pada jam ke 5 pada hari senin-sabtu selama 15 menit. Pembagian waktunya yaitu 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk menulis resensi. Mengenai waktu juga sudah dikomando dari pusat/kantor."(1C, 1, MA, 1)

Pernyataan AB dan LM sebagai warga madrasah juga sama dengan peryataan yang di lontarkan oleh MA. Pelaksanaan program literasi di Madrasah ini yaitu tahun 2010 serempak dinyatakan oleh ke 3 subyek diatas.

Pelaksanaan program literasi gemar membaca dalam praktik pembudayaan membaca di Mts. Nurul Huda ini melalui 3 tahap yaitu tahap pembiasaaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Untuk tahap yang pertama yaitu tahap pembiasaan MA menyatakan sebagai berikut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Cara pembiasaan membaca di madrasah ini yaitu dengan memberikan waktu khusus untuk membaca dengan waktu 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk menulis bacaan dalam buku diary, sehingga totalnya adalah 15 menit. Selai itu cara madrasah membangun lingkungan yang literat yaitu dengan Memberikan waktu untuk membaca dan mengharuskan semua warga sekolah juga ikut membaca, terutama peserta didik dan guru yang ada di kelas. Jenis buku yang digunakan juga bermacam-macam, diantaranya yaitu buku cerita, biografi tokoh, novel, dan pengetahuan. Dan tidak diberikan buku pelajaran dalam kelas. Peserta didik juga diberikan jurnal membaca harian yang dinamakan diary membaca. Selain itu juga guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan program literasi. Program ini juga melibatkan publik dalam pengembangan kegiatannya seperti wali kelas. Fasilitas yang ada di madrasah diantaranya 1 rak buku dalam kelas, ada perpustakaan yang besar dan gazebo selain itu ada poster kampanye membaca walaupun hanya beberapa."[13](1C, 2, MA, 3-12)

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh AB tentang tahap pembiasaan membaca di MTs. Nurul Huda Sedati yaitu waktu khusus untuk membaca, model kegiatan membaca, membangun lingkungan yang literat serta fasilitas yang disediakan dalam tahap ini yaitu,

> "Pembiasaan membaca di madrasah ini yaitu memberikan waktu khusus untuk membaca. Dengan memberikan waktu 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk menulis bacaan dalam buku diary, sehingga totalnya adalah 15 menit. Madrasah juga mempunyai cara untuk membangun lingkungan yang literat dengan memberikan waktu untuk membaca dan mengharuskan semua warga sekolah juga ikut membaca, terutama peserta didik dan guru yang ada di kelas. Jenis buku yang digunakan pada program ini bermacam-macam, diantaranya yaitu buku cerita, biografi tokoh, novel, pengetahuan agama dan pengetahuan. Peserta didik memiliki jurnal membaca harian yang dinamakan diary gemar membaca sebagai jurnal harian. Semua warga sekolah menjadi model dalam kegiatan program ini. Wali kelas terlibat

[13] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muhibbuddin Ath, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (12-01-17; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> langsung dalam mengembangkan kegiatan ini sebagai evaluator peserta didik. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung program yaitu 1 lemari buku di setiap kelas dan perpustakaan umum serta gazebo yang digunakan untuk area membaca yang nyaman."[14] (1C, 2, AB, 3-12)

Tidak jauh berbeda dengan MA dan AB pendapat yang ketiga yaitu dari LM mengenai tahap pembiasaan membaca pada program literasi yaitu,

> "Pembiasaan membaca di madrasah ini dengan memberikan waktu khusus untuk membaca dengan alokasi waktu 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk menulis bacaan dalam buku diary, sehingga totalnya adalah 15 menit. Untuk membangun lingkungan yang literat madrasah memberikan waktu untuk membaca dan mengharuskan semua warga sekolah juga ikut membaca, terutama peserta didik dan guru yang ada di kelas. Buku yang digunakan yaitu buku sastra, buku agama, dan buku pengetahuan umum. Setiap peserta didik juga mempunyai jurnal membaca yang dinamakan reading diary. Guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan program literasi. Madrasah juga melibatkan publik dalam pengembangan kegiatan yaitu wali kelas sebagai peserta didik. Terdapat sudut baca di kelas dengan 1 lemari. Selain itu juga ada area membaca yang nyaman yaitu perpustakaan umum dan gazebo." (1C, 2, LM, 3-12)

Pembudayaan membaca tidak hanya selesai pada tahap pembiasaan, namun dilanjutkan dengan tahap pengembangan untuk membangkitkan minat baca serta bukan hanya membaca saja namun memahami isi bacaan. Untuk itu peneliti menanyakan kepada MA tentang tahap pengembangan program literasi di madrasah ini menurut MA yaitu sebagai berikut,

[14] Hasil wawancara dengan Waka Humas Bapak Anis Budiman, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (11-01-17; 10.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Pengembangan pembudayaan membaca di sekolah ini peserta didik menulis komentar berupa ringkasan apa yang mereka baca pada jurnal harian masing-masing. Kemudian peserta didik menanggapi isi buku hanya melalui tulisan. Serta didukung dengan kegiatan pengembangan yaitu lomba menulis resensi setiap semester." (1C, 3, MA, 13-15)

Pernyataan MA tentang tahap pengembangan program meningkatkan minat baca peserta didik, AB dan LM juga menyatakan tentang tahap pengembangan pembudayaan membaca di madrasah ini,

> "Pembudayaan membaca ini dikembangkan melalui penulisan ringkasan buku yang mereka baca pada jurnal harian dan lomba menulis resensi setiap semester." (1C, 3, AB, LM, 13-15)

Tahap selanjutnya dalam pembudayaan membaca yaitu tahap pembelajaran, yaitu keterikatan program dalam pembelajaran di dalam kelas. Menurut MA pada tahap ini,

> "Sumbangsi program ini dalam pembelajaran sangat mempengaruhi karena kebiasaan membaca sehingga anak dengan mudah menggali informasi dari berbagai macam sumber yang mendukung program pembelajaran." (1C, 3, MA, 16)

LM sebagai guru yang setiap hari bertemu dengan peserta didik menambahkan pendapat tentang tahap pembelajaran dari program literasi ini adalah,

> "Sangat mempengaruhi karena kebiasaan membaca sehingga anak dengan mudah menggali informasi dari berbagai macam sumber yang mendukung program pembelajaran. Terutama kelas 7 dan 8 yang sudah menggunakan kurikulum 2013." (1C, 3, MA, 16)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Evaluasi Program Literasi

Evaluasi program literasi "Gemar Membaca" di MTs. Nurul Huda Sedati menurut MA selaku Kepala Madrasah menyatakan,

> "Evaluasi program ini menggunakan jurnal harian yang harus di isi setiap harinya. Satu kali dalam 1 semester diadakan lomba menulis resensi dan diambil juara 1, 2 dan 3." [15] (1D, 1, MA, 1)

Alasan yang sama juga dikemukakan oleh AB mengenai evaluasi program literasi gemar membaca ini yaitu

> "Evaluasi dilakukan oleh wali kelas setiap satu minggu sekali dengan memeriksa buku Diary Gemar Membaca peserta didik." (1D, 1, AB, 1)

Namun LM yang juga menjadi wali kelas mengatakan hal yang hampir sama ditambah dengan memberikan penguatan siapa yang melakukan evaluasi yaitu

> "Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan buku diary dan dilihat yang terbaik dinilai setiap kelas. Wali kelas ditugaskan sebagai evaluator peserta didiknya."[16] (1D, 1, LM, 1)

Dalam proses evaluasi ada kriteria yang harus dipenuhi peserta didik namun kriteria ini disampaikan kepala sekolah hanya untuk mengevaluasi peserta didik bukan dalam melakukan evaluasi program secara menyeluruh menurut MA yaitu,

---

[15] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Muhibbuddin Ath, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (11-01-17; 09.00 WIB)

[16] Hasil wawancara dengan Ibu Lilik Maimunah, di Mts.Nurul Huda Sedati, Sidoarjo. (11-01-17; 09.00 WIB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kriteria yang terpenting adalah kesesuaian antara resensi dan isi buku. Kemudian setiap 1 minggu sekali wali kelas memeriksa buku diary tersebut." (1D, 1, MA, 2)

Menurut AB dan LM juga sependapat dengan MA tentang kriteria Evaluasi tersebut.

2. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis data tentang manajemen yang diterapkan pada program literasi dalam praktik pembudayaan membaca. Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pemaparan data yang telah disampaikan diatas.

1. Perencanaan Program Literasi

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam program pendidikan untuk masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Perencanaan program harus dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien

Perencanaan yang dilakukan oleh MA sebagai kepala MTs. Nurul Huda Sedati untuk menggagas program literasi didasarkan karena minat membaca peserta didik dalam membaca sangat rendah serta mengikuti pengembangan program DBE (Decentralized Basic Education) dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

USAID. Perencanaan program dari kepala madrasah bekerja sama dengan AB membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang. Rencana jangka pendek yang dilakukan MA yaitu membuat struktur organisasi, memenuhi fasilitas program seperti perpustakaan kelas, buku dalam kelas, jurnal membaca, jam khusus membaca dan guru sebagai pengawas program. Rencana jangka pendek ini berlangsung dalam kurun waktu satu tahun. Sedangkan rencana program jangka panjang yaitu menjadi sekolah literasi terbaik di tingkat daerah. Sehingga langkah yang akan diambil untuk membuat program ini berhasil adalah memfungsikan perpustakaan umum, kemudian membuat perpustakaan kelas dengan mengisi fasilitas rak buku dalam kelas, langkah selanjutnya yaitu memberikan buku di kelas masing-masing. Kemudian menentukan jam khusus membaca serta memberikan bekal untuk guru dalam mendukung keberhasilan program. Dilanjutkan dengan menyosialisasikan program yang kepada wali kelas. Serta langkah terakhir yaitu mengevaluasi program dengan jurnal membaca harian yang disebut dengan Diary Book.

Sehingga perencanaan dalam program literasi ini berawal dari menentukan tujuan dari program literasi dilanjutkan dengan menyusun rencana program yang dibagi menjadi dua yaitu rencana program jangkan pendek dan jangka panjang. Setelah itu merumuskan langkah apa saja yang harus diambil untuk melaksanakan program. Fungsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perncanaan diperlukan untuk mendayagunakan keseluruhan sumber daya organisasi agar dapat dikelola dan dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Akan tetapi ada hal yang tidak sama antara teori dengan realita yaitu pada perencanaan jangka pendek tentang pengecekan buku cacatan bacaan siswa oleh wali kelas dalam rencana program dilaksanakan setiap bulan sekali dan namun kenyataannya dilaksanakan satu minggu sekali. Selain itu juga tentang perncanaan program penunjang kegiatan yang dilaksanakan setiap tri wulan masih dalam rencana belum dilaksanakan.

2. Pengorganisasian Program Literasi

Proses pengorganisasian dalam suatu lembaga pendidikan, seorang manajer menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bagian-bagian dan bidang nya masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh MA dalam program literasi pembudayaan membaca yaitu membentuk struktur organisasi yang terdiri dari penanggung jawab, koordinator pelaksana, wali kelas sebagai evaluator serta peserta didik sebagai obyek yang dikenai program. Dalam pengorganisasian ini juga dirumuskan prosedur kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *Standart Operating Procedure* dalam dokumentasi yang diperoleh dari AB yaitu

Prosedur kerja dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Tanda bel kegiatan gemar membaca.
2. Secara bergantian masing-masing siswa mengambil buku bacaan dan buku laporan bacaan di almari kelas.
3. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
4. Guru mempersilahkan siswa membaca buku bacaan selama 10 menit.
5. Siswa membaca buku bacaan selama 10 menit dan siswa menulis ide pokok bacaannya selama 5 menit.
6. Siswa mengembalikan buku bacaan dan laporan bacaannya ke dalam almari kelas secara bergantian.
7. Siswa kembali ketempat duduknya masing-masing.

Fasilitas yang disediakan madrasah adalah buku sumbangan di masing-masing kelas dan lemari sebagai tempat penyimpanan buku. Sedangkan fasilitas yang dibutuhkan adalah penambahan buku bacaan perpus kelas, label buku, dan buku catatan bacaan siswa. Mengenai buku sumbangan berasal dari peserta didik dibebankan sebesar Rp. 10.000,00 dari uang biaya masuk sekolah, kemudian di tambah dengan anggaran dari madrasah. Dalam pengadaan buku seleksi ini dilaksanakan oleh tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seleksi pada saat pemberian label buku. Ketika ada buku yang tidak pantas untuk anak usia MTs akan dikesampingkan.

Proses pengorganisasian program literasi pembudayaan membaca di MTs Nurul Huda dengan melakukan sosialisasi dari perencanaan yang telah tersusun. Kemudian bersama penanggung jawab mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menentukan tugas, serta menetapkan prosedur yang dibutuhkan dengan menentukan struktur organisasi. Pembentukan struktur organisasi sangat perlu dibentuk untuk mengetahui bentuk garis tanggung jawab dan kewenangan dari atasan hingga bawahan. Melakukan sosialisasi program literasi kepada walikelas serta guru setiap rapat dan apel pagi. Kegiatan sosialisasi diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada semaksimal mungkin sehingga dapat memposisikan pada tempat yang semestinya. Pengorganisasian program literasi di MTs. Nurul Huda Sedati ini sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan yaitu membentuk struktur organisasi, job discription untuk membagi tugas wewenang dan tanggung jawab.

3. Pelaksanaan Program Literasi

Implementasi program agar terlaksana oleh pihak yang berada dalam organisasi serta dapat termotivasi untuk menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian dari proses pelaksanaan. Adapun fungsi pelaksanaan dan implementasi yaitu melaksanakan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kerja supaya bisa berjalan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. pemberian tugas dan penjelasan yang teratur mengenai pekerjaan serta menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan

Proses pembudayaan membaca di MTs. Nurul Huda Sedati mengacu pada 3 tahap yang tertera pada buku panduan gerakan literasi sekolah dari Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu melalui 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.

Cara pembiasaan membaca di madrasah ini yaitu MA memberikan waktu khusus untuk membaca dengan waktu 10 menit untuk membaca dan 5 menit untuk menulis bacaan dalam buku diary, sehingga totalnya adalah 15 menit. Selain itu cara madrasah membangun lingkungan yang literat yaitu dengan memberikan waktu untuk membaca dan mengharuskan semua warga sekolah juga ikut membaca, terutama peserta didik dan guru yang ada di kelas. Jenis buku yang digunakan juga bermacam-macam, diantaranya yaitu buku cerita, biografi tokoh, novel, dan pengetahuan. Dan tidak diberikan buku pelajaran dalam kelas. Peserta didik juga diberikan jurnal membaca harian yang dinamakan diary gemar membaca. Selain itu juga guru, kepala sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan program literasi. Program ini juga melibatkan publik dalam pengembangan kegiatannya seperti wali kelas. Fasilitas yang ada di madrasah diantaranya 1 rak buku dalam kelas. Jumlah buku dalam kelas disesuaikan jumlah murid yang ada di kelas lebih 2 buku. Terdapat perpustakaan yang besar dan gazebo sebagai area membaca yang nyaman. Selain itu ada poster kampanye membaca walaupun hanya beberapa. LM menunjukkan bahwa poster membaca hanya ada di perpustakaan. Dengan pembisaaan ini AS dan T sebagai peserta didik juga menunjukkan bahwa dalam satu semester mereka bisa mambaca 2 buah buku. Sehingga dapat diperkirakan semua peserta didik mampu membaca 2 buku dalam satu semester.

Pengembangan pembudayaan membaca di sekolah ini di konsep kepala madrasah dengan peserta didik menulis komentar berupa ringkasan apa yang mereka baca pada jurnal harian masing-masing. Kemudian peserta didik menanggapi isi buku hanya melalui tulisan. Serta didukung dengan kegiatan pengembangan yaitu lomba menulis resensi setiap semester. Akan tetapi lomba resensi ini belum dilaksanakan oleh madrasah karena dijadwalkan pada bulan Maret 2017.

Dalam kegiatan pembudayaan membaca diseragamkan waktu, dan fasilitas setiap peserta didik. Pembudayaan membaca ini melalui tiga tahap pelaksanaan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, madrasah harus mempunyai cara tersendiri dengan memberikan jam khusus untuk melaksanakan program, membangun lingkungan yang literat dengan melibatkan publik untuk mengembangkan kegiatan program seperti menjadikan guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan sebagai model kegiatan program literasi, mempunyai area membaca yang nyaman, sudut baca dikelas masing-masing dengan jenis buku yang sesuai. Pada tahap pengembangan ini peserta didik akan menulis komentar singkat terhadap buku yang dibaca pada diary membaca baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu juga diadakan kegiatan yang mendukung program literasi di madasarah seperti lomba menulis resensi buku. Pada tahap yang terakhir yaitu tahap pembelajaran ditekankan sumbangsi kegiatan literasi terhadap pembelajaran di madrasah lebih lagi pada pembelajaran kurikulum 2013.

Pelaksanaan program literasi ini sudah sesuai dengan teori pelaksanaan literasi di tingkat SMP/sederajat yaitu melalui 3 tahap yaitu pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Namun, untuk tahap pembelajaran literasi ini masih terbatas pada kelas 7 dan 8 karena kelas 9 di madrasah ini masih menggunakan pembelajaran kurikulum KTSP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Evaluasi Program Literasi

Evaluasi dapat diartikan dengan proses untuk memberikan kualitas yaitu nilai dari kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan, yang mana proses tersebut berlangsung secara sistematis, berkelanjutkan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

Evaluasi program literasi dalam praktik pembudayaan membaca di MTs. Nurul Huda Sedati ini dilakukan dengan mengumpulkan buku diary sebagai jurnal harian setiap satu minggu sekali. LM juga menegaskan bahwa wali kelas ditugaskan sebagai evaluator peserta didiknya. Selain itu juga diadakan lomba resensi yang diadakan satu semester sekali. Resensi terbaik akan di masukkan ke dalam Majalah Insthink yang diterbitkan 1 tahun sekali.

Perilaku peserta didik perlu dipantau untuk mengetahui apakah program literasi ini berhasil atau tidak. Apabila dalam kurun waktu tertentu minat baca peserta didik tidak mengalami kemajuan, maka perlu ditinjau kembali beberapa aspek yang berkaitan. Sebaliknya, apabila dampak program ini kepada peserta didik mengalami kemajuan yang signifikan, maka program tersebut perlu diteruskan sambil memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada. Proses pengawasan dan pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai target yang telah ditentukan sebelumnya karena kondisi lingkungan organisasi.

Evaluasi program literasi belum sesuai dengan teori yang ada karena dalam teori proses ini harus berlangsung secara sistematis, berkelanjutkan, terencana dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Namun yang terjadi di lapangan proses evaluasi hanya terbatas pada peserta didik bukan evaluasi secara keseluruhan. Selain itu juga, belum ada prosedur evaluasi secara sistematis yang seharusnya telah dibuat dalam perencanaan program.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id